



PNS PEMKOT YOGYA TERPAPAR CORONA TAMBAH 8

Anggota Dewan Positif Covid-19, Kantor DPRD Kulonprogo Tutup



MERAPI-AMIN KUNTARI

Sarji menunjukkan ruangan di DPRD Kulonprogo yang telah didisinfeksi untuk mencegah penularan corona.

WATES (MERAPI)- Kantor DPRD Kulonprogo ditutup sementara pada Jumat (18/12) setelah salah satu anggota dewan terkonfirmasi positif Covid-19. Penutupan kantor dilakukan untuk menyeterilkan ruangan dengan cara disemprot disinfektan.

Sekretaris DPRD Kulonprogo, Sarji menyampaikan, seorang anggota dewan yang positif Covid-19 merupakan anggota pansus hibah aset. Saat ini, yang bersangkutan sudah menjalani isolasi mandiri.

"Kemudian ada juga dua

*Bersambung ke halaman 6

Anggota

anggota dewan yang reaktif. Keduanya sudah menjalani swab tes," kata Sarip.

Adanya anggota dewan yang positif Covid-19 telah ditindaklanjuti dengan pelaporan ke Tim Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Kulonprogo agar segera dilakukan screening dan tracing. Kantor DPRD kemudian ditutup sementara untuk dilakukan sterilisasi, sehingga pegawainya bekerja dari rumah atau Work From Home (WFH).

"Meski diberlakukan WFH, masih ada beberapa pegawai yang tetap masuk kerja untuk pelayanan," ujarnya.

Selama para pegawainya WFH, semua ruangan yang ada di DPRD Kulonprogo sudah disterilisasi dengan cara disemprot disinfektan oleh gugus tugas. Diperkirakan, kantor wakil rakyat itu sudah bisa dibuka pada Senin (20/12).

Sementara itu, Wakil Bupati Kulonprogo yang juga merupakan Ketua Tim Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Kulonprogo, Fajar Gegana mengatakan, pihaknya telah

menerima laporan adanya satu anggota dewan yang terkonfirmasi positif Covid-19. Sebagai langkah tindak lanjut, anggota dewan yang lain kemudian diminta untuk melakukan rapid test.

"Mereka yang kontak erat sudah diminta untuk melakukan rapid tes. Ada beberapa yang reaktif dan menjalani tes swab," kata Fajar.

Terhadap temuan kasus positif ini, tim gugus tugas telah menindaklanjuti dengan melakukan pelacakan. Fajar berharap, masyarakat bisa lebih tertib dalam melaksanakan protokol kesehatan demi mencegah penyebaran Covid-19.

Sementara itu paparan Covid-19 pada Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemkot Yogyakarta bertambah. Total setidaknya ada tambahan 8 pegawai di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemkot Yogyakarta yang dinyatakan positif Covid-19.

"Dinas Pariwisata dua orang positif Covid-19 dan hari ini (kemarin) Diskom-

infoas tambah enam orang yang positif Covid-19," kata Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Jumat (18/12).

Dia menjelaskan tambahan 6 orang positif Covid-19 di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta itu adalah hasil pelacakan kasus Covid-19 pada di Diskominfosan.

Mereka memiliki kontak erat dengan kasus positif Covid-19 di Diskominfosan Kota Yogyakarta dan sudah diminta melakukan isolasi.

"Ini hasil terusan tracing kasus sebelumnya. Agak lama karena hasil swab keluarnya juga agak lama. Tapi mereka sudah kami minta untuk isolasi," tambah Heroe.

Sebelumnya diketahui ada 3 orang di Diskominfosan Kota Yogyakarta yang dinyatakan konfirmasi positif Covid-19 yakni 1 staf, sekretaris dan kepala dinas. Kini kondisi ketiga PNS tersebut sudah sembuh dan masuk bekerja.

Secara terpisah Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengatakan 2 orang di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dinyatakan konfirmasi positif Covid-19 setelah ada pelacakan karena ada yang positif Covid-19. Belum dipastikan sumber penularan, tapi diduga terpapar saat tugas di luar kantor.

"Semuanya asimtomatik (tidak bergejala) dan isolasi mandiri di rumah masing-masing. Baik yang Dinas Pariwisata maupun Diskominfosan," ujar Emma.

Pihaknya mengingatkan agar semua disiplin menerapkan protokol kesehatan 4 M di kantor. Jaga jarak dengan teman kantor, wajib pakai masker, sering cuci tangan, disinfektan. Jika tidak enak badan tidak usah masuk kerja dan periksa ke layanan kesehatan.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 211 kasus positif Covid-19 dari 1608 sampel dan 1378 orang yang diperiksa sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak

9.071 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan distribusi kasus terdiri dari 38 warga Kota Yogyakarta, 76 warga Bantul, 18 warga Kulonprogo, 16 warga Gunungkidul, dan 63 warga Sleman.

"Distribusi kasus terdiri dari 39 kasus periksa mandiri, 122 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, satu kasus screening karyawan kesehatan, dan 49 kasus belum ada info," jelasnya.

Dilaporkan jumlah kasus sembuh sebanyak 199 kasus sehingga total kasus sembuh sebanyak 6.104 kasus, terdiri dari 29 warga Kota Yogyakarta, 20 warga Bantul, dua warga Kulonprogo, dan 148 warga Sleman.

"Ada dua kasus meninggal, sehingga total kasus meninggal sebanyak 179 kasus. Terdiri dari kasus 7.916, laki-laki usia 61 tahun warga Sleman dan kasus 8.629, perempuan usia 72 tahun warga Sleman," jelasnya.

(Unt/Tri/C4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005